

## ABSTRAK

Yusron Arridho NIM. B01210026, 2014. Representasi Pesan Dakwah “Kewajiban Menuntut Ilmu” Dalam Film “Semesta Mendukung”. Skripsi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Kata Kunci: Dakwah Dalam Film

Fokus masalah yang diteliti dalam Skripsi ini adalah: Bagaimana Representasi Pesan Dakwah “Kewajiban Menuntut Ilmu” Dalam Film “Semesta Mendukung”. Yang menceritakan tentang seorang anak yang sangat berpotensi dalam bidang sains fisika, dan juga mempunyai keinginan untuk bertemu dengan ibunya yang sudah tujuh tahun terpisah. Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, studi dokumen, peneliti langsung menonton film “Semesta Mendukung” secara berulang ulang dan secara seksama.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data yang terdapat dalam film “Semesta Mendukung” dan dianalisis dengan menggunakan metode analisis isi dengan enam unsur elemen model Teun A. Van Dijk yaitu Struktur Tematik, Struktur Skematik, Struktur Semantik, Struktur Sintaksis, Struktur Stilistis, Struktur Retoris.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian kali ini ialah peneliti menemukan banyak sekali pesan dakwah dalam film semesta mendukung terutama pesan dakwah mengenai kewajiban menuntut ilmu sebagaimana direpresentasikan dalam skripsi ini, yang mana juga tidak lepas dari 6 unsur analisis isi dari A. Van Dijk Struktur Tematik, Struktur Skematik, Struktur Semantik, Struktur Sintaksis, Struktur Stilistis, Struktur Retoris. Akan tetapi peneliti disini lebih menekankan terhadap struktur skematik.

Penulis berharap dengan ditulisnya skripsi dengan judul Representasi Pesan Dakwah Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Film Semesta Mendukung ini dapat memberikan banyak manfaat kepada semua pembaca dalam hal intelektual dan wawasan. Dan penulis memberi rekomendasi terhadap pembaca agar lebih mencari literatur dalam *video shooting* karena dalam penelitian kali ini penulis tidak terlalu membahas panjang lebar mengenai hal tersebut.